

Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage* dan *Profitabilitas* Terhadap Return Saham Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Bevarges*

Rifani Akbar Sulbahri¹, Koefrowi², Sri Hartati³

Fakultas Ekonomi, Universitas Tridinanti Palembang

E-mail: rifaniakbar.sulbahri@univ-tridinanti.ac.id¹

Abstrak

Pada Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan Makanan dan Bevarges mengalami kenaikan dan penurunan dalam pengembalian. Di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan Makanan dan Bevarges mengalami peningkatan dan penurunan pengembalian saham. Itu disebabkan oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan, merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap return saham. Penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel independen. Sampel penelitian terdiri dari semua perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari studi pustaka. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F, uji t, dan R^2 . Hasil penelitian hipotesis menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham perusahaan *Food and Beavarge* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan signifikansi di bawah 0,05 yang mana adalah 0,000. Dari penelitian juga diketahui bahwa secara parsial rasio lancar (CR) tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan *Food and Bevarage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* memiliki pengaruh terhadap pengembalian saham perusahaan Makanan dan Bevarage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil perhitungan koefisien determinasi R^2 adalah 0,726, yang berarti bahwa variabel bebas dalam penelitian ini secara bersama-sama berkontribusi terhadap variabel terikat adalah 20,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Saran Untuk perusahaan makanan dan minuman, diharapkan untuk lebih memperhatikan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pengembalian saham melalui berbagai cara, terutama dalam pemanfaatan hutang, pemanfaatan aset lancar, pemanfaatan modal untuk mengembangkan bisnis dan meningkatkan produktivitas untuk memperoleh keuntungan.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Return Saham

Abstrack

In the Indonesia Stock Exchange (BEI), Food and Bevarges companies experience increases and decreases in returns. In the Indonesia Stock Exchange (BEI), Food and Bevarges companies experience an increase and decrease in stock returns. That was caused by internal and external factors of the company. The information contained in the company's financial statements, is a factor that comes from within the company. In this study aims to determine the effect of liquidity ratios, leverage and profitability on stock returns. This study uses Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) as the independent variables. Hypothesis testing is done using the F test, t test, and R^2 . Hypothesis research results show that Current Ratio (CR), Dept to Equity Ratio (DER),

¹²³Dosen

Return On Equity (ROE) together have a significant effect on stock returns of Food and Beavages companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a significance below 0.05 which is 0,000. From the research it is also known that partially the current ratio (CR) has no effect on the stock returns of Food and Bevarages companies listed in the Indonesian stock exchange, whereas Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity has an influence on the stock returns of Food and Bevarage companies that listed on the Indonesia Stock Exchange. The result of the calculation of the coefficient of determination R^2 is 0.726, which means that the independent variables in this study together contribute to the dependent variable is 20.4% influenced by other variables not examined in this study. Suggestions For food and beverage companies, it is expected to pay more attention to the company's ability to increase stock returns through various ways, especially in the utilization of debt, utilization of current assets, utilization of capital to expand business and increase productivity to obtain high profits.

Keywords : *Liquidity Ratio, Leveragae, Profitability, Stock Return*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi yang terjadi saat ini persaingan bisnis yang sangat ketat tidak bisa terlepas dari adanya pengaruh perkembangan lingkungan politik, kemajuan teknologi, sosial, serta berkembangnya perekonomian Indonesia. Perekonomian Indonesia saat ini memiliki potensi ekonomi yang tinggi dan salah satu terbesar di Asia Tenggara memiliki sejumlah karakteristik yang menempatkan negara ini dalam posisi yang bagus untuk mengalami perkembangan ekonomi yang pesat. Selain itu, dalam beberapa tahun terakhir ada dukungan kuat dari pemerintah pusat untuk mengekang ketergantungan Indonesia pada ekspor komoditas (mentah), sekaligus meningkatkan peran industri manufaktur dalam perekonomian.

Industri manufaktur masih akan menjadi penyokong utama pertumbuhan ekonomi nasional tahun ini. Kementerian Perindustrian menyatakan terdapat tujuh sektor unggulan manufaktur yaitu logam dasar, makanan-minuman, alat angkutan, mesin dan perlengkapan, kimia, farmasi, serta elektronik. Seluruh sektor ini juga diyakini akan mendatangkan investasi yang sangat besar. Penyumbang terbesar yang utama itu ada di industri manufaktur sektor makanan dan minuman yang menyumbang bagi PDB Industri

pengolahan sekitar dan masih menjadi andalan. Menurut Haris (Detik Finance, 21 Maret 2018).

Perkembangan bidang manufaktur sektor makanan dan minuman ini diimbangi dengan persaingan yang begitu ketat dan kompeten. Hal ini menuntut perusahaan untuk mengembangkan strateginya agar dapat bersaing dan berkembang serta giat mengoptimalkan sumber pembiayaan perluasan aktivitas perusahaan dengan cara menerbitkan kepemilikan sekuritas atau saham dengan menjualnya pada masyarakat umum melalui pasar modal.

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagi instrumen yang bisa diperjual belikan baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrumen derivative maupun instrumen lainnya. Pasar modal juga salah satu alternatif pilihan sumber dana jangka panjang diantara berbagai alternatif lainnya bagi perusahaan. Menurut Martalena dan Maya Malinda (2011:2)

Perusahaan yang menjual saham di pasar modal semakin meningkat. Salah satunya perusahaan makanan dan minuman yang saat ini mengalami pertumbuhan yang signifikan dan juga termasuk dalam industri sangat kuat dari aktivitas perdagangan saham sehingga prospeknya menguntungkan baik masa sekarang maupun masa yang akan datang, selain itu

saham perusahaan makanan dan minuman merupakan saham-saham yang paling tahan krisis ekonomi dibanding sektor lain.

Investor pada umumnya mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan, yaitu dengan mengharapkan return dalam bentuk deviden maupun capital gain. Return Saham yang tinggi merupakan harapan yang ingin dicapai oleh investor. Tingkat pengembalian investor merupakan jumlah peluang yang mungkin akan diterima oleh investor melalui serangkaian pertimbangan, dalam memperkirakan tingkat pengembalian yang akan diperoleh, para investor akan melakukan analisis terhadap kinerja keuangan yang bisa dilihat di laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja perusahaan dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan, Menurut Irfan Fahmi (2014:29).

Rasio keuangan adalah suatu usaha dalam mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan

komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut. Analisa juga bisa disebut sebagai proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang lebih dalam dan menyatu satu dengan yang lainnya. Jadi analisis rasio keuangan adalah proses pengamatan indeks yang berhubungan dengan akuntansi pada laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas dengan tujuan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan bisnis.

Terdapat 3 rasio keuangan yang diperlukan yaitu rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas, Menurut Kasmir (2014:110-114).

Seperti Penjelasan di atas, peneliti akan menggunakan Rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas sebagai bahan penelitian. Berikut salah satu sampel Rasio-rasio Laporan kondisi keuangan Food and Beverages Tahun 2018.

Tabel 1. Likuiditas, Leverage, Profitabilitas periode 2018 Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan	Tahun 2018		
		Likuiditas	Leverage	Profitabilitas
1	Tri Banyan Tirta Tbk	1,17	1,85	1,85
2	Cahaya Kalbar Tbk	5,11	0,19	0,19
3	Delta Djakarta Tbk	7,19	0,18	0,18
4	Indofood Sukses Makmur Tbk	1,13	0,98	0,98
5	Multi Bintang Indonesia Tbk	0,77	1,47	1,47
6	Mayora Indah Tbk	2,85	1,29	1,29
7	Nippon Indosari Corporindo Tbk	2,71	0,51	0,51
8	Sekar Bumi Tbk	1,63	0,56	0,56

Bedasarkan laporan Rasio likuiditas (*Curren Ratio*), Rasi leverage (*Debt to Equity Raatio*), Rasio profitabilitas (*Return on Eequity*) di atas, maka peneliti akan akan membahas pengaruh ketiga rasio tersebut terhadap *return* saham dalam penelitian ini periode 2014-2018. Melalui Rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas kita bisa membuat perbandingan yang

berarti dalam dual hal. Pertama, kita bisa membandingkan rasio keuangan serta suatu perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengamati kecenderungan (*trend*) yang sedang terjadi. Kedua, kita bisa membandingkan rasio keuangan sebuah perusahaan dengan perusahaan lain yang masih bergerak dalam industri yang relatifsama dengan periode tertentu.

Mengetahui Rasio-rasio keuangan dalam kaitannya dengan return saham merupakan tema yang akan dileliti dalam penelitian ini dengan pemilihan rasio likuiditas, leverage dan profitabilitas didasari oleh penelitian sejenis. Variabel *current ratio* dan variabel *return on asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham periode kedepan, variabel *debt to equity* rasio menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan.

Menurut I.G.K.A ULUPUI (2007). Rasio keuangan profitabilitas, leverage, likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan sedangkan leverage dan likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan. Menurut Linda Kania Dewi (2015). Rasio keuangan Likuiditas, leverage dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap return saham sebesar. Secara parsial likuiditas tidak berpengaruh terhadap return saham sedangkan leverage, profitabilitas berpengaruh terhadap peningkatan return saham pada perusahaan makanan dan minuman. Menurut Muhammad Mughni (2017).

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Irfan Fahmi (2014:29), Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja perusahaan dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan.

PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk

menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang.

Dalam pengertian sederhana menurut Kasmir (2008:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Susilo (2009:10) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang memuat informasi-informasi dan memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi perusahaan yang terdiri dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk satu periode yang meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan keuangan.

Analisis Laporan Keuangan

Harahap (2011:190) mengungkapkan analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Tujuan analisis laporan keuangan mempunyai maksud untuk menegaskan apa yang diinginkan atau diperoleh dari analisis yang dilakukan. Dengan adanya tujuan, analisis selanjutnya akan dapat terarah, memiliki batasan dan hasil yang ingin dicapai.

Menurut Dwi Pratowo (2011:56) analisis Laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Menurut Jumingan (2008:118) Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan

Dilihat dari pengertian-pengertian analisis laporan keuangan di atas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu proses untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan yang bertujuan menilai dan mengukur kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak pihak yang berkepentingan.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2016:104), analisis rasio keuangan adalah Kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya, suatu informasi yang menggambarkan hubungan antara berbagai macam akun (*accounts*) dari laporan keuangan yang mencerminkan keadaan keuangan serta hasil operasional perusahaan. Untuk menganalisis laporan keuangan tersebut diperlukan suatu alat analisis yaitu rasio keuangan.

Menurut Arief dan Edi (2016:53) angka rasio dapat dibedakan menjadi tiga menurut sumber datanya, antara lain:

- a. Rasio-rasio neraca (*balance sheet ratio*)
Adalah semua rasio yang semua datanya diambil atau bersumber pada neraca (misalnya: *current ratio*, *acid test ratio*).
- b. Rasio-rasio Laporan laba rugi (*income statement ratio*)
Adalah angka-angka rasio yang dalam penyusunannya semua datanya diambil dari Laporan laba rugi (misalnya: *gross profit margin*, *net operating margin*, *operating ratio*, dan sebagainya).
- c. Rasio-rasio antar laporan (*interstatement ratio*)
Adalah semua angka rasio yang penyusunan datanya berasal dari neraca

dan data lainnya dari laporan laba rugi (misalnya: *inventory turnover*, *account receivable turnover*, *sales to fixed assets*, dan sebagainya).

Menurut Kasmir (2014:106) jenis-jenis laporan keuangan dalam penelitian ini diklafikasikan menjadi tiga jenis kelompok rasio keuangan, antara lain:

- a. Rasio Likuiditas
- b. Rasio Leverage
- c. Rasio Profitabilitas

Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2016:130). Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Rasio Leverage

Menurut Kasmir (2016:151) Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:196) adalah Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari

penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut Munawir (2012:86) Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur profit yang diperoleh dari modal-modal yang digunakan untuk operasi tersebut (rentabilitas) atau mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Seperti rasio-rasio yang lain, rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan lain.

Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi dari dana yang sudah diinvestasikan yang dapat dinikmati oleh investor. Investor harus benar-benar menyadari bahwa disamping akan memperoleh keuntungan tidak menutup kemungkinan mereka akan mengalami kerugian. Keuntungan atau kerugian yang dialami investor sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang investor dalam menganalisis keadaan harga saham.berikut beberapa defenisi retun saham menurut para ahli :

Menurut Tandelilin (2010:102) mendefinisikan Return Saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukan. Sedangkan menurut Jogiyanto (2013:235) return saham didefinisikan hasil yang diperoleh dari investasi saham. Return dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang

belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang.

Hipotesis

Dari landasan konseptual dan tujuan yang telah diuraikan, dapat disusun beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_1 : Rasio Likuiditas, leverage, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan *Food and Bevarages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

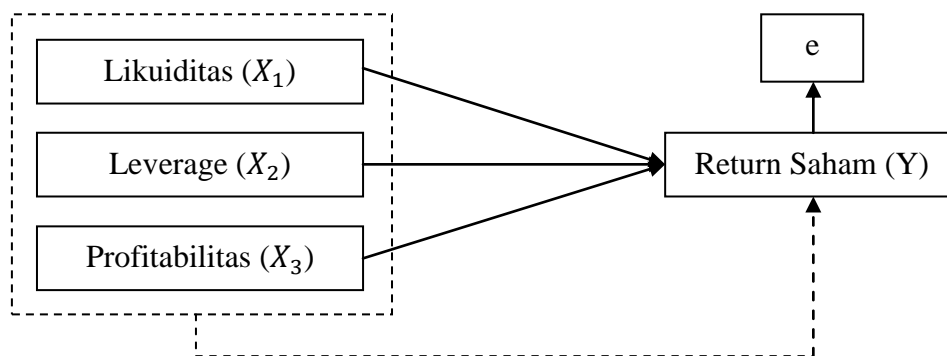
H_2 : Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan *Food and Bevarages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

H_3 : Rasio Leverage berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan *Food and Bevarages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

H_4 : Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan *Food and Bevarages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada umumnya menggambarkan tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan Faktor-faktor yang penulis identifikasi pada penelitian ini. Dalam hal ini laporan keuangan menjadi dasar untuk perhitungan antar rasio keuangan untuk berbagai tujuan, dimana salah satu tujuan tersebut adalah melihat pengaruhnya terhadap return saham.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Keterangan : —————> = Parsial
 - - - - -> = Simultan
 e = error

Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio keuangan perusahaan yaitu sebagai berikut, (X_1) adalah rasio likuiditas, (X_2) adalah rasio leverage dan (X_3) adalah rasio profitabilitas. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah return saham.

METODE PENELITIAN

Sumber dan Teknik pengumpulan data
Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data skunder yaitu laporan keuangan perusahaan *Food and Bevarages* periode 2014-2018 dari website www.idx.co.id

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yaitu internet melalui situs bursa efek Indonesia dengan melihat laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya baik dalam media cetak maupun data yang di *download* dari internet melalui www.idx.co.id.

Populasi, Sampel dan Sampling
Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan *Food and Bevarages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018 Yang terdiri dari 15 perusahaan.

Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria :

1. Perusahaan telah terdaftar dari tahun 2014-2018
2. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dari 2014-2018
3. Perusahaan tidak pernah delisting

Berikut daftar pemilihan perusahaan yang akan dijadikan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* :

Tabel 2. Perusahaan Food and Bevarages Periode 2014-2018

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Hasil
			1	2	3	
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	×	√	Tidak Memenuhi kriteria
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	√	√	√	Memenuhi kriteria
3	BUDI	Budi starch & sweetener Tbk	√	×	√	Tidak Memenuhi kriteria
4	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	√	√	√	Memenuhi Kriteria

5	DLTA	Delta Djakarta Tbk	√	√	√	Memenuhi Kriteria
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	×	√	Tidak Memenuhi kriteria
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	Memenuhi kriteria
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√	Memenuhi kriteria
9	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√	Memenuhi kriteria
10	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	×	×	×	Tidak memenuhi kriteria
11	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	√	√	√	Tidak memenuhi kriteria
12	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	√	√	Memenuhi kriteria
13	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	×	√	Tidak Memenuhi Kriteria
14	STTP	Siantar Top Tbk	√	×	√	Tidak memenuhi kriteria
15	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	√	×	√	Tidak memenuhi kriteria

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan data diatas, terdapat 8 perusahaan yang dijadikan sampel yaitu: Tri Banyan Tirta Tbk, Cahaya Kalbar Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Multi Bintang Indonesia Tbk, Mayora Indah Tbk, Nippon Indosari Corporindo Tbk, Sekar Bumi Tbk.

Metode Analisis Data

Teknik analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan analisis data yang ada, analisis ini juga dilakukan dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan alat bantu statistik SPSS 23, dengan melakukan pengujian uji Normalitas, uji

Multikolinieritas, uji Linearitas, uji Heteroskedastisitas, uji Autokorelasi, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis, Uji Simultan (Uji F), dan Uji Parsial (Uji T)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk memenuhi apakah data penelitian terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data masing-masing variabelnya normal atau mendekati normal, jika model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji f dan uji t masih diragukan. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Berikut adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini yang dilakukan menggunakan SPSS 23:

**Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	22.00057183
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.056
Test Statistic		.856
Asymp. Sig. (2-tailed)		.306 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel di atas dapat dilihat nilai profitabilitas (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,306 karena nilai profitabilitas pada uji kolmogrov-smirnov masih lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian berdistribusi dengan normal secara visual gambar.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi terdapat

intekorelasi atau kolinearita antar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini. Jika terdapat multikolinieritas maka koedisien regresi menjadi tidak tentu, sehingga tingkat kesalahannya menjadi sangat besar. Pada penelitian ini digunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) & Tolerance sebagai indikator untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas diantara variabel bebas, berikut adalah hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini yang dilakukan menggunakan program SPSS 23:

Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Likuiditas	.569	1.756
Leverage	.609	1.643
Profitabilitas	.918	1.090

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai likuiditas, leverage dan profitabilitas masing-masing sebesar 0,569, 0,609, 0,918 dimana nilai tolerance ketiga variabel bebas lebih besar dari nilai 0,1. Sedangkan nilai VIF dari variabel likuiditas, leverage dan profitabilitas masing-masing sebesar 1,756, 1,643, 1,090 dimana nilai VIF ketiga variabel bebas lebih kecil dari nilai 10. Dikarenakan nilai ketiga variabel bebas dalam penelitian ini memiliki tolerance value > 0,1 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas

tersebut terdapat hubungan multikolinieritas.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) lebih dari 0,05.

Hasil Uji Linearitas ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Return Saham Profitabilitas (X)	Between	(Combined)	13413	29	,462	.727	.759
		Linearity	593.6	1	,593	.489	.357
		Deviation from Linearity	1282	28	,457	.289	,004
Within Groups			,002	10	,002		
Total			240,385	39			

Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai Deviation From Linearity sebesar 0,004 dimana nilai bebas lebih kecil dari nilai 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi

terjadi ketidaksamaan ragam atau variance dan residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini digunakan pengujian melalui uji glejser.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 23:

Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.580	.573		1.106	.269
Likuiditas	-.200	.199	-.180	-1.002	.457
Leverage	.062	.134	.077	.468	.589
Profitabilitas	.044	.054	.018	.118	.419

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 23

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan (Sig) untuk variabel bebas likuiditas, leverage dan profitabilitas masing-masing sebesar 0,457, 0,589, 0,419 dikarenakan nilai signifikan dari masing-masing koefisien ketiga variabel bebas dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) konsekuensinya, variasi sampel tidak dapat menggambarkan variasi populasinya. Akibat yang lebih jauh, yaitu model regresi yang tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel bebasnya. Berikut adalah hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini yang dilakukan menggunakan program SPSS 23:

Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.890 ^a	.726	.713	34.812	1.949

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Likuiditas

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 23

Berdasarkan hasil pengolahan pada tabel di atas, menyatakan bahwa nilai statistik Durbin-Watson (D-W) yang dihasilkan sebesar 1.949. sementara dari tabel d untuk jumlah variabel bebas =3, dan jumlah data (n) = 40, maka dapat

diperoleh batas bawah nilai tabel (dL) = 1,433 dan batas atasnya (dU) = 1,677. Karena nilai Durbin-Watson pada model regresi sebesar 1,949 dan berada diantara dU (1,9677) dan 4-Du (2,33), yaitu daerah yang tidak terjadi autokorelasi, maka dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorlasi pada model regresi dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat

pengaruh yang signifikan antarasatu variabel terikat dengan lebih satu variabel bebas. Hasil persamaan regresi yang diolah menggunakan program SPSS 23. Berikut ini hasil analisis penelitian ini:

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.676	.959		.498	.000
	Likuiditas	-.530	.338	-.259	-1.558	.130
	Leverage	.450	.090	-.890	4.496	.000
	Profitabilitas	.469	.099	-.780.000	5.055	.000

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 23

Dari tabel diatas diperoleh hasil model regresi linear berganda sebagai berikut $Y = 4,676 - 0,530 CR + 0,450 DER + 0,469 ROE + e$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 4,676, artinya jika variabel indenpenden yaitu CR (X_1), DER (X_2), Dan ROE (X_3) diasumsikan bahwa konstan, maka variabel dependen Return Sahm (Y) akan meninggay 4,676%
2. Koefisien regresi variabel CR (X_1) sebesar -0,530, artinya CR (X_1) berpengaruh negatif terhadap Return saham (Y). Setiap perubahan CR sebesar 1%. Return saham akan beruba -0,530 dengan asumsi variabel indenpenden lain bernilai tetap.
3. Koefisien regresi varibel DER (X_2) sebesar 0,450 artinya bahwa setiap perubahan DER sebesar 1% Return saham akan berubah sebesar 0,450 dengan asumsi variabel indenpenden lain bernilai tetap.
4. Koefisien regresi varibel ROE (X_3) sebesar 0,469 artinya bahwa setiap perubahan ROE sebesar 1% Return saham akan berubah sebesar 0,469

dengan asumsi variabel indenpenden lain bernilai tetap.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) yang diajukan ditolak atau diterima pada tingkat signigfikan tertentu. Pengujian hipotesus statistik untuk hipotesis pertama, kedua, dan ketiga dilakukan dengan uji t, sedangkan hipotesis ketiga dilakukan dengan uji F.

Pengujian hipotesis akan dilakukan secara berturt-turut, dimulai dari hipotesis pertama yaitu:

1. Terdapat pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap return saham
2. Terdapat pengaruh likuiditas terhadap return saham
3. Terdapat pengaruh leverage teradap return saham
4. Terdapat pengatuh profitabilitas terhadap return saham

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis pertama (terdapat pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas terdhadap return saham.

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya terdapat pengaruh likuiditas,

leverage, profitabilitas terhadap return saham.
 $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas terhadap

return saham. Membuat kesimpulan kriteria pengujian hipotesis: H_0 diterima jika $Sig. F > 0,005$. H_0 ditolak jika sebaliknya

Hasil Uji F ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.499	3	2.495	10.880	.000 ^a
	Residual	11.120	38	.238		
	Total	18.904	42			

a. Dependent variabel : Saham

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Likuiditas

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, ternyata F hitung diperoleh sebesar 10.880 atau signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu taraf signifikan lebih kecil dari 0,05, dengan demikian yang berarti terdapat pengaruh signifikan likuiditas, leverage, profitabilitas terhadap return saham.

Uji Parsial (Uji T)

Uji T (parsial) untuk menguji apakah secara individu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen nilai tabel yang digunakan sebagai nilai kritis pada uji t adalah sebesar 2.011 Yng diperoleh dari tabel t pada $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas 5 untuk pengujian dua pihak sehingga $\alpha = 0,025$.

Berikut adalah nilai uji t dalam penelitian ini:

Hasil Uji T (Parsial) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.676	.959		.498	.000
	Likuiditas	-.530	.338	-.259	-1.558	.130
	Leverage	.450	.090	-.890	4.496	.000
	Profitabilitas	.469	.099	-.780.000	5.055	.000

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 23

1. Pengaruh Likuiditas Secara Parsial Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman

Hasil yang diperoleh dari perbandingan Thitung dengan Ttabel adalah $-ttabel < thitung < tabel$ (-2,009, -1,558, -2,009), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa likuiditas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan Makanan dan Minuman. Selain itu dapat dilihat nilai signifikan uji t

variabel likuiditas sebesar 0,130 karena nilai signifikan $> 0,05$ (5%) taraf signifikansi, maka keputusan diambil dengan tingkat signifikansi adalah menerima H_0 dan menolak H_a sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman.

2. Pengaruh Leverage Secara Parsial Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan minuman

Hasil yang diperoleh dari perbandingan T_{hitung} dengan T_{tabel} adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,496 > 2,009$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa likuiditas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan Makanan dan Minuman. Selain itu dapat dilihat nilai signifikan uji t variabel leverage sebesar 0,000 karena nilai signifikan $< 0,05$ (5%) taraf signifikansi, maka keputusan diambil dengan tingkat signifikansi adalah menolak H_0 dan menerima H_a sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel leverage secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman.

3. Pengaruh Profitabilitas Secara Parsial Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan minuman

Hasil yang diperoleh dari perbandingan T_{hitung} dengan T_{tabel} adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,055 > 2,009$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang

berarti bahwa Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan Makanan dan Minuman. Selain itu dapat dilihat nilai signifikan uji t variabel leverage sebesar 0,000 karena nilai signifikan $< 0,05$ (5%) taraf signifikansi, maka keputusan diambil dengan tingkat signifikansi adalah menolak H_0 dan menerima H_a sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk memutuskan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat nilai R terletak diantara 0-1. Jika nilainya mendekati angka 0 (nol) maka ini berarti variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilainya semakin mendekati angka 1 (satu) maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan SPSS 23:

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.890 ^a	.726	.713	34.812

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Likuiditas

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 23

Dari tabel di atas, nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai tabel R Square yaitu sebesar 0,726 atau 72,6% artinya pengaruh CR, DER dan ROE terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman adalah sebesar 72,6% sedangkan sisanya sebesar 20,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Return Saham

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan alat SPSS versi 23.0. hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka hasil uji simultan (uji F) bahwa nilai F_{hitung} dari hasil uji-F sebesar 10.880 dengan tingkat signifikan 0,000. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,880 > 2,79$) dan

nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 (5%) maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_a sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Likuiditas, Leverage, Profitabilitas terhadap Return Saham perusahaan Food and Beverages.

Dari hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhammad Mughni (2017) yang menyatakan bahwa secara simultan Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap return saham.

Pengaruh Likuiditas (CR) Secara Parsial Terhadap Return Saham

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan alat SPSS versi 23.0. hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka hasil current ratio -1,558, yang artinya current ratio memiliki pengaruh negatif terhadap return saham. Sedangkan dari hasil uji-t diperoleh perbandingan T_{hitung} dengan T_{tabel} adalah T_{tabel} (-2,009, -1,558, -2,009), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti Current Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Muhammad Mughni (2017) yang menyatakan bahwa secara Parsial Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap return saham.

Pengaruh Leverage (DER) Secara Parsial Terhadap Return Saham

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan alat SPSS versi 23.0. hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka hasil uji parsial (uji T) bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ (4,496 > 2,009), dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 (5%) sehingga menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa debt equity ratio secara parsial berpengaruh terhadap return saham.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Muhammad Mughni (2017) yang menyatakan bahwa secara Parsial Leverage (DER) berpengaruh terhadap return saham.

Pengaruh Profitabilitas (ROE) Secara Parsial Terhadap Return Saham

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan alat SPSS versi 23.0. hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka hasil uji parsial (uji T) bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ (5,055 > 2,009), dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 (5%) sehingga menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Return on equity secara parsial berpengaruh terhadap return saham. Hasil Penelitian ini sejalan dengan Muhammad Mughni (2017) yang menyatakan bahwa secara Parsial Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap return saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara hipotesis secara simultan (uji F statistik) menunjukkan bahwa variabel likuiditas, leverage profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Dengan nilai Koefisien Detereminasi (R^2) 0,726 yang berarti menunjukkan bahwa pengaruh biaya likuiditas, leverage, profitabilitas terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 adalah 72,6% sedangkan sisanya sebesar 20,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam model penelitian ini.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas secara simultan terhadap perusahaan Food and Beverages tahun

2014-2018 dengan nilai sebesar 10,880 atau signifikan 0,00

3. Tidak Terdapat Hubungan yang signifikan antara variabel Likuiditas secara parsial terhadap perusahaan Food and Bevargest tahun 2014-2018 dengan perbandingan Thitung dan Ttabel dengan nilai -1,558 dengan nilai signifikan 0,130. lebih kecil dari 0,05
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Leverage secara Parsial terhadap perusahaan Food and Bevargest tahun 2014-2018 dengan nilai sebesar 4,496 dengan signifikan 0,000.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Profitabilitas secara Parsial terhadap perusahaan Food and Bevargest tahun 2014-2018 dengan nilai sebesar 5,055 dengan signifikan 0,000.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan makanan dan minuman, diharapkan agar lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan return saham melalui berbagai cara terutama dalam pemanfaatan hutang, pemanfaatan aktiva lancar, pemanfaatan modal untuk memperluas usah serta meningkatkan produktifitas untuk memperoleh laba yang tinggi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan atau menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap return saham, misalnya menambah rasio keuangan lain serta indikator lain dalam rasio-rasio tersebut
3. Penelitian dapat dilakukan pada jenis industri yang lain juga dapat dilakukan guna memperoleh perbandingan hasil penelitian antara tiap jenis industri yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham, 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- _____, 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- I.G.K.A, Ulupui. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEI)*, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. Yogyakarta : BPEE.
- _____. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedelapan. BPEE: Yogyakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- _____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Kania Dewi, Linda. 2015. *Pengaruh Likuiditas Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Sulawesi Tengah : Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako.

- Martalena dan Maya Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.
- Mughni, Muhammad. 2017. *Pengaruh Likuiditas Leverage dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2014*. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.
- Pratowo, Dwi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Dan Aplikasi*, Cetakan Pertama, Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarjeni. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres: Yogyakarta.
- Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius.